

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Karya sastra hasil kreasi sastrawan melalui kolaborasi pemikirannya dengan realita kehidupan, setelah menyaksikan berbagai fenomena kehidupan dalam lingkungan sosial. Sebagai karya sastra yang benar memanfaatkan bahasa sebagai alat peraganya. Maka bahasa sastra memiliki peran penting ditengah kehidupan modern pada saat ini. Bahasa sastra menjadi media utama untuk menggambarkan berbagai gagasan sastrawan. Untuk menyampaikan berbagai gagasan kepada pembaca itulah bahasa sastra diberdayakan dan diolah menjadi rangkaian kata yang indah dengan sedemikian rupa. Dalam bentuk itulah gaya bahasa memegang peran penting dalam karya sastra guna menciptakan bentuk makna tertentu dalam rangka mencapai suatu keindahan. Karya sastra merupakan suatu imajinasi di luar alam sadar manusia. Dari beberapa potongan kata-kata yang keluar dari imajinasi dirangkai dengan seindah mungkin. Tidak ada salahnya seorang sastrawan membuat karya dan menjadikan pembaca berpikir sepanjang mungkin untuk ingin mengetahui beberapa tingkatan makna yang terkandung dalam karyanya.

Melalui karya sastra pengarang dapat bebas berbicara tentang kehidupan yang dialami oleh manusia, dengan berbagai peraturan dan norma-norma dalam interaksinya dengan lingkungan sehingga karya sastra terdapat makna tertentu tentang kehidupan. Untuk itu, mengapa karya sastra cukup

banyak digemari oleh para penikmatnya, hal ini dikarenakan karya sastra merupakan bentuk penggambaran dari seorang manusia, sebagian dari masyarakat. Sehingga pembaca merasa dekat menembus pikiran, perasaan dan imajinasi manusia yang juga tidak lepas dari unsur-unsur filsafat, psikologi, sains, dan sebagainya.

Karya sastra sangat digemari pada saat ini, apalagi dengan adanya perkembangan dunia modern. Karya sastra merupakan sebuah hasil imajinasi yang dituangkan dalam banyak bentuk salah satunya, puisi, cerpen, novel dll. Karya sastra banyak diminati pada kalangan remaja seperti novel yang menginspirasi atau menceritakan tentang percintaan. Apabila karya sastra sudah mengarah pada ranah inspiratif dan percintaan yang pastinya banyak peminat dalam menambah minat baca pada penikmat pembaca karya sastra.

Novel patut menjadi suatu objek penelitian, karena dalam novel menggunakan bahasa yang bisa menjelaskan alur cerita dalam isi novel tersebut secara keseluruhan maksudnya tidak disampirkan dalam pengungkapannya. Kedua, bahasa novel menggunakan bahasa yang mudah dimengerti artinya segala penjelasan dari satu kata atau kalimat akan dipaparkan tuntas.

Sastra adalah pengungkapan realitas kehidupan masyarakat secara imajiner dan secara fiksi. Sastra representasi dari kehidupan masyarakat. Senada dengan yang di ungkapkan oleh George Lukas (Taum dalam Priyatni2012:12) Bahwa sastra merupakan sebuah cermin yang memberikan

kepada kita sebuah refleksi realitas yang lebih besar, lebih hidup dan lebih dinamik.

Nurgiyanto (dalam Yanti,2015:2) mengemukakan bahwa novel sebagai sebuah karya sastra fiksi menawarkan sebuah dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif yang dibangun melalui berbagai unsur instrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh dan penokohan, latar, dan sudut pandang yang kesemuanya bersifat imajinatif, walaupun semuanya yang direalisasikan pengarang sengaja dianalogikan dengan dunia nyata tampak seperti sungguh ada dan benar terjadi, hal ini terlihat sistem koherensinya sendiri.

Novel menjadi hasil imajinasi seorang pengarang dalam menggambarkan hubungan dan kesetaraan kehidupan dan tidak menutup kemungkinan hampir sama dengan dunia nyata. Sering kali ditemui alur cerita yang ada pada novel sangat persis dengan realitanya. Dengan demikian banyak sekali pembaca memilih novel sebagai objek pendukung sebagai bahan bacaannya, oleh karena itu dari novel kita bisa mengambil beberapa sisi positif dan motivasi tentang kehidupan.

Novel atau sering disebut sebagai roman adalah suatu cerita prosa yang fiktif dan panjang, yang melukiskan para tokoh, gerak serta adegan nyata yang representatif dalam suatu alur atau suatu keadaan yang agak kacau atau kusut. Novel mempunyai ciri bergantung pada tokoh, menyajikan lebih dari satu

impresi, menyajikan lebih dari satu efek, menyajikan lebih dari satu emosi (Tarigan, 1991: 164-165).

Pada umumnya sebuah novel bercerita tentang tokoh-tokoh dan kelakuan mereka dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa novel cenderung merupakan bahasa sehari-hari, bahasa yang paling umum digunakan dalam masyarakat oleh karena itulah novel dikatakan genre yang paling sosiologis dan responsif sebab sangat peka terhadap fluktuasi sosiohistoris. (Ratna, 2013:336) Novel adalah karya sastra yang berfungsi sebagai tempat menuangkan pemikiran pengarangnya sebagai reaksi atas keadaan sekitarnya. Kenney (1966:31) juga menjelaskan bahwa novel adalah suatu fiksi naratif yang panjang dan merupakan imitasi dari keadaan sebenarnya.

Pada fenomena saat ini banyak yang terjadi bermacam permasalahan tentang kehidupan yang terjadi di tengah masyarakat entah dari persoalan pemikiran dan persoalan yang lainnya. Pada saat ini bahkan orang banyak yang tidak mengetahui asal muasal dirinya karena terhalang persoalan ia sudah sukses atau sudah terbawah oleh sifat sombongnya. Berbicara tentang kesuksesannya ia sampai tidak tahu seperti apa biografi kehidupannya, dari pertama kali lahir sampai memegang suatu kesuksesan diatas kemampuan orang lain. Sebuah biografi lebih kompleks dari pada sekadar daftar lahir dan menceritakan realita kehidupan sebuah tokoh.

Biografi adalah buku riwayat hidup yang ditulis oleh orang lain. Penulis biografi sebagai pemilik hak atas kekayaan intelektual atas penulisannya dan

bertanggung jawab risiko hukum buku tersebut, sementara tokoh yang ditulis hanya sebagai nara sumber, (Fatimah dkk, 2015: 215).

Kehidupan seseorang tidak selamanya suram, yang pasti seseorang memiliki proses dalam hidupnya, entah proses pendewasaan maupun pembekalan diri untuk masa depannya. Dengan penjalanan hidup seseorang akan mengetahui makna dalam hidupnya, dan memiliki sebuah motivasi yang bisa dijadikan pandangan bagi orang lain, dengan hal tersebut biografi ditulis untuk bisa diambil hikmahnya dan dijadikan motivasi bagi orang lain.

Biografi sangat penting untuk dapat mempelajari kisah di balik kehidupan seseorang mulai dari lahir hingga meninggal dunia. Salah satu tujuan dari biografi yaitu untuk mencari hal-hal yang mengesankan, memotivasi, dan juga hal yang dapat diteladani dari seorang tokoh.

Biografi menganalisa dan menerangkan kejadian-kejadian dalam hidup seseorang. Biografi biasanya bercerita tentang kehidupan tokoh terkenal atau tidak terkenal, namun demikian, biografi tentang orang biasa akan menceritakan mengenai satu atau lebih tempat atau masa tertentu. Biografi seringkali menceritakan seorang tokoh bersejarah yang menceritakan kehidupannya dari awal hingga akhir. Biografi juga tidak jauh beda dengan cerita atas motivasi dari tokoh yang bersejarah dalam perjalanan semasa hidupnya, dan seperti apa sulitnya proses kehidupannya dalam keadaan suka maupun duka.

Biografi menjadi pandangan hidup bagi semua orang untuk dijadikan motivasi dalam menjalani hidup. Sehingga biografi merupakan suatu cerita

dari kehidupan tokoh semasa hidupnya. Biografi juga menguraikan proses kehidupan terhadap manis dan pahitnya kehidupan seorang tokoh menuju tahap kesuksesan. Dengan adanya biografi orang akan lebih detail dan lebih tampak mengetahui sang tokoh yang mempunyai motivasi bagi orang lain. Dari hal tersebut biografi menjadi subjek dari penelitian ini.

Biografi menjadi salah satu pembahasan penelitian ini, apabila penulis penelitian ini menjadi salah satu bahan motivasi dan menjadi referensi dalam penelitian lainnya yang bersangkutan dengan permasalahan biografi. Dengan hal itu penelitian ini mengambil novel *Tadarus Cinta Buya Pujangga* karya Akmal Nasery Basral. Karya tersebut berbicara masalah biografi Buya Hamka di dalam semasa hidupnya. Penelitian menjadi temuan yang lebih menarik dan juga ruang berpikir bagi penulis dalam memberikan uraian tentang pembahasan biografi dengan adanya permasalahan yang menjadi bahasan pembahasan dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian dan fenomena di atas penulis membuat penelitian tentang biografi, ini bertujuan mengetahui lebih dalam tentang kehidupan Buya Hamka, dalam ruang lingkup konsep pendidikan Buya Hamka dan juga sejarah pendidikan Buya Hamka. Maka dari itu penulis mengangkat permasalahan ini menjadi sebuah karya ilmiah yang berjudul "*Biografi Buya Hamka dalam novel Tadarus Cinta Buya Pujangga*" karya Akmal Nasery Basral.

## **B. Batasan Masalah**

Dari penjelasan latar belakang di atas,  
penelitian akan membatasi masalah dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Pendidikan Buya Hamka dalam novel *Tadarus Cinta Buya Pujangga* karya Akmal Nasery Basral.
2. Konsep kesuksesan pendidikan Buya Hamka dalam novel *Tadarus Cinta Buya Pujangga* karya Akmal Nasery Basral.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan ruang lingkup di atas rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

#### **1. Rumusan Masalah Umum**

- a. Bagaimana biografi Buya Hamka dalam novel *Tadarus Cinta Buya Pujangga* karya Akmal Nasery Basral?

#### **b. Rumusan Masalah Khusus**

- a. Bagaimana konsep kesuksesan pendidikan Buya Hamka dalam novel *Tadarus Cinta Buya Pujangga* karya Akmal Nasery Basral?
- b. Bagaimana sejarah pendidikan Buya Hamka dalam novel *Tadarus Cinta Buya Pujangga* karya Akmal Nasery Basral?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan konsep kesuksesan pendidikan Buya Hamka dalam novel *Tadarus Cinta Buya Pujangga* karya Akmal Nasery Basral.

2. Mendeskripsikan sejarah pendidikan Buya Hamka dalam novel *Tadarus Cinta Buya Pujangga* karya Akmal Nasery Basral.

## **F. Manfaat Penelitian**

Selain memiliki tujuan, penelitian ini juga memiliki manfaat yang dapat dikemukakan oleh peneliti beberapa diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam keilmuan tentang meneliti sebuah tokoh yang terkemuka.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Dapat membantu peneliti dalam meningkatkan sebuah kemampuan meneliti tentang biografi tokoh.

- b. Bagi Masyarakat

Sebagai gambaran, sumber referensi dan bisa mengambil motivasi dari biografi yang diteliti.

## **G. Definisi Operasional**

Definisi operasional ini untuk memberikan batasan pengertian yang sudah dijadikan judul proposal penelitian yang paling utama menjelaskan yang berhubungan dengan setiap butir kata yang sudah dijadikan judul dan dijelaskan sebagai berikut:

1. Novel : genre prosa yang menampilkan unsur-unsur cerita yang paling lengkap, memiliki media yang paling luas, selain itu novel juga menyajikan masalah-masalah kemasyarakatan yang paling luas Teeuw (1967:67).
2. Biografi: Riwayat hidup (seseorang) yang ditulis oleh orang lain. KBBI (2007:155).
3. Buya Hamka :Buya Hamka adalah putra seorang ulama besar Syekh Abdul Karim Amrullah atau yang sering disebut Haji Rosul. Haji Rosul adalah pelopor dari Gerakan Islam “Kaum Muda” di Minangkabau yang memulai gerakannya pada tahun 1908, [www.journal.walisongo.ac.id/index.php/teologia/article/download/1877/pdf](http://www.journal.walisongo.ac.id/index.php/teologia/article/download/1877/pdf)
4. Tadarus cinta Buya Pujangga merupakan novel dari penelitian ini
5. Akhmal Nasery Basral dapat di katakan seorang penulis yang menghasilkan karya novel Tadarus Cinta Buya Pujangga yang di jadikan objek penelitian penulis.

